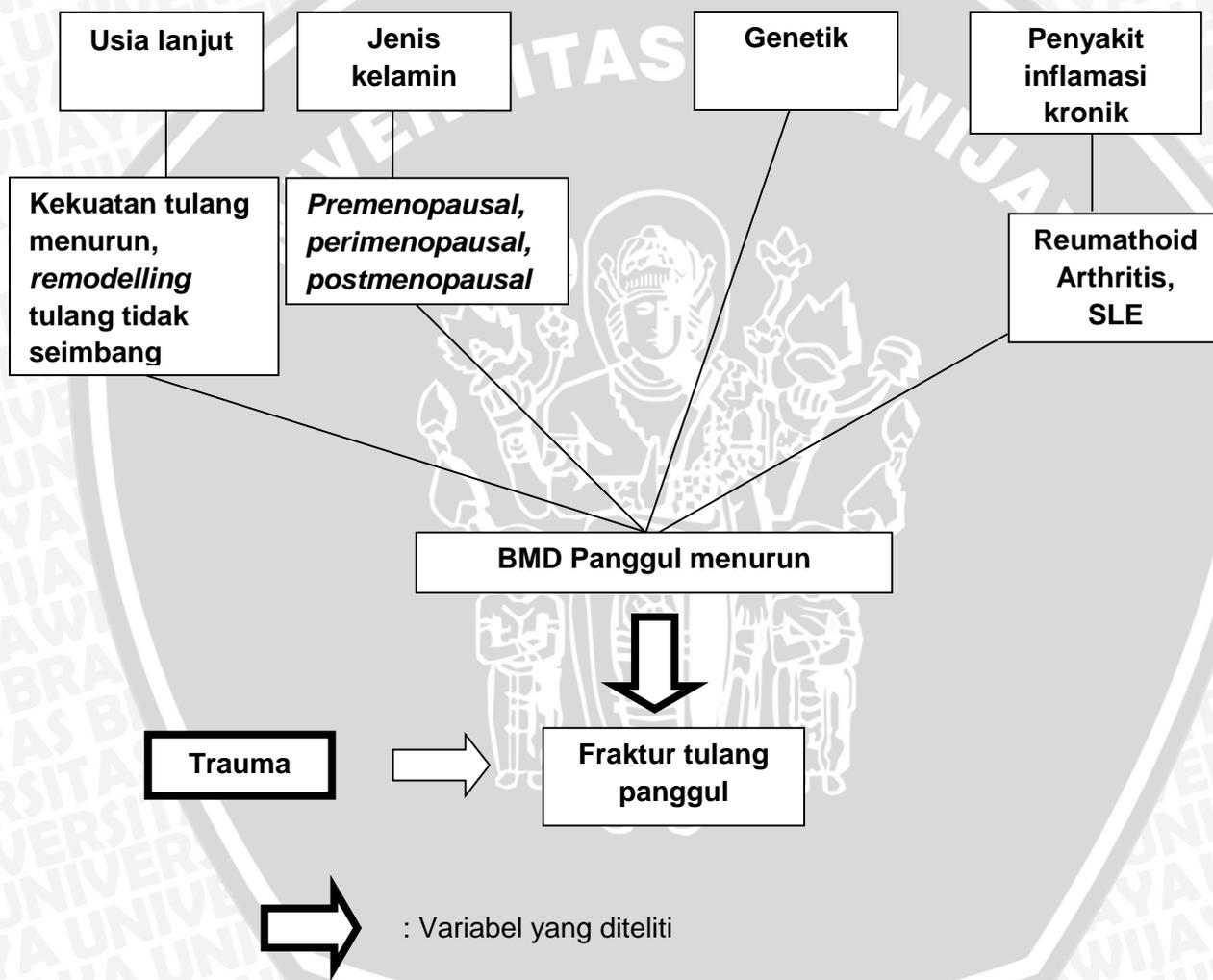


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Osteoporosis didefinisikan sebagai penyakit yang menyebabkan menurunnya kekuatan tulang rangka sehingga meningkatkan resiko untuk terjadinya patah tulang. Faktor yang mempengaruhi osteoporosis terdiri dari 2



kelompok yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Semua faktor yang mempengaruhi osteoporosis harus di evaluasi dalam proses penilaian resiko patah tulang pada pasien.

WHO telah mendefinisikan kriteria untuk menilai status kekuatan tulang dan status resiko patah tulang. Kriteria tersebut adalah *bone mass density* yang terdiri dari 2 komponen yaitu *T-Score* dan *Z-Score*. *T-Score* menunjukkan angka standar deviasi dari rata-rata densitas tulang kelompok dewasa muda yang diinterpretasikan sebagai *positive T-Score*, jika melebihi rerata, dan *negative T-score*, jika kurang dari rerata. *Z-Score* merupakan data ekspektasi *bone mass density* yang dimiliki oleh seseorang berdasarkan usia dan umur.

Oleh karena itu pada penelitian ini akan dicari hubungan antara BMD pada tulang dengan kejadian patah tulang panggul pada pasien di Klinik Reumatologi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

3.2 Hipotesis Penelitian

1. Terdapat hubungan antara Nilai *Bone Mass Density* (BMD) dengan angka kejadian patah tulang panggul pada pasien-pasien Klinik Reumatologi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.
2. Didapatkan nilai-nilai yang menjadi rata-rata nilai BMD tulang panggul pada pasien-pasien di Klinik Reumatologi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.